Proceeding of Health Polytechnic Jakarta I
Kolaborasi Interprofesional dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat
eISSN : 3110-7478

MEDHICAL CHECK UP PADA MURID DAN GURU/STAF SEKOLAH ALAM INDONESIA (SAI) CIBINONG

Hariyanti[1]✉, Kumalasari[2], Emini[3], Heri Kuswoyo[4]

Coresponding author: hariyanti@poltekkesjakarta1.ac.id

[1,2,3] Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Jakarta I, Indonesia
[4] Jurusan Teknik Radiologi, Poltekkes Kemenkes Jakarta II, Indonesia

Abstrak
Usia sekolah merupakan satu fase yang membutuhkan perhatian besar terutama kesehatan. Pada fase ini proses pertumbuhan dan perkembangan terjadi secara cepat dan merupakan fase yang akan menentukan kualitas pada masa dewasa kelak. Untuk itu sangat diperlukan pemantauan kesehatan pada tahap usia sekolah ini. Sekolah Alam Indonesia (SAI) Cibinong merupakan sekolah yang menyelenggarakan pendidikan usia pra sekolah dan Sekolah Dasar (SD). Salah satu kegiatan yang dilaksanakan secara rutin pada setiap tahunnya adalah *Out Trekking Fun Advanture* (OTFA) dimana kegiatan ini dilaksanakan beberapa hari dan bermalam di lokasi perkemahan. Mengingat kegiatan ini membutuhkan kesiapan dan Kesehatan fisik, maka semua siswa dan guru berserta staf harus melakukan Medical Check-Up. MCU mencakup kegiatan anamnesis, pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan gigi dan pemeriksaan fisik secara head to toe yang dilakukan oleh dokter. Hasil MCU pada siswa diperoleh 67 peserta tidak memiliki masalah kesehatan. Namun didapat 26 peserta dengan penyakit infeksi yaitu batuk pilek, flu, dan demam. Penyakit lainnya adalah penyakit tidak menular seperti hipertensi, asma, penyakit THT dan mual-mual. Hasil MCU ini merekomendasikan pemeriksaan lebih lanjut ke fasilitas kesehatan, dan keputusan tentang keikutsertaan dalam kegiatan OTFA diserahkan pada sekolah.

Kata Kunci : Medical Check-Up, OTFA, Usia sekolah.

MEDICAL CHECK-UP FOR STUDENTS AND TEACHERS/STAFF OF SEKOLAH ALAM INDONESIA (SAI) CIBINONG

Abstract
School age is a developmental phase that requires substantial attention, particularly with regard to health. *During this stage, growth and development occur rapidly, and it represents a critical period that will determine the quality of life in adulthood. Therefore, health monitoring is essential during the school-age years.*
Sekolah Alam Indonesia (SAI) Cibinong is an educational institution that provides preschool and elementary school education. One of its annual activities is the Out Trekking Fun Adventure (OTFA), a multi-day event that includes overnight stays at a camping site. Considering that this activity requires both readiness and good physical health, all students, teachers, and staff are required to undergo a Medical Check-Up (MCU).
The MCU encompasses anamnesis, vital signs assessment, dental examination, and a comprehensive head-to-toe physical examination conducted by a physician. The results showed that 67 student participants had no health problems. However, 26 participants were found to have infectious diseases, including cough, cold, influenza, and fever. Other non-communicable conditions identified included hypertension, asthma, ear–nose–throat (ENT) disorders, and nausea.
Based on these findings, the MCU recommended further medical evaluation at a healthcare facility. The final decision regarding participation in the OTFA was delegated to the school administration.

Keywords: Medical Check-Up, OTFA, School Aged Period.

Pendahuluan

Usia sekolah merupakan satu fase yang membutuhkan perhatian besar terutama kesehatan. Pada fase ini proses pertumbuhan dan perkembangan terjadi secara cepat dan merupakan fase yang akan menentukan kualitas pada masa dewasa kelak. Untuk itu sangat diperlukan pemantauan kesehatan pada tahap usia sekolah.

Undang-Undang Kesehatan tahun 2009 pasal 79 menyebutkan bahwa kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan setinggi- tingginya menjadi sumber daya berkualitas. Berdasarkan Undang-Undang tersebut maka setiap sekolah wajib memelihara kesehatan di lingkungan sekolahnya khususnya anak sebagai peserta didik.

Sekolah Alam Indonesia (SAI) Cibinong merupakan sekolah yang menyelenggarakan pendidikan usia pra sekolah dan Sekolah Dasar (SD). Salah satu kegiatan yang dilaksanakan secara rutin pada setiap tahunnya adalah *Out Trekking Fun Advanture* (OTFA) dimana kegiatan ini dilaksanakan beberapa hari dan bermalam di lokasi perkemahan. Mengingat kegiatan ini membutuhkan kesiapan dan Kesehatan fisik, maka semua siswa dan guru berserta staf harus melakukan Medical Check-Up yang dilakukan oleh tenaga Kesehatan.

Pemantauan Kesehatan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan, dan Poltekkes Kemenkes Jakarta I merupakan instusi pendidikan yang memiliki SDM Kesehatan yang dapat memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di sekitarnya dalam bentuk pelaksanaan tri dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Dalam rangka PkM ini maka penulis beserta tim membantu pelaksanaan MCU untuk persiapan pelaksanaan OTFA di SAI Cibinong.

Metode

Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan melaksanakan pemeriksaan fisik secara langsung kepada siswa, guru, staf dan komunitas SAI Cibinong, dan melakukan pemeriksaan laboratorium darah untuk pemeriksaan kadar gula darah sewaktu, asam urat dan kolesterol pada guru, staf dan komunitas SAI Cibinong. Bentuk realisasi kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah 1 hari namun melalui beberapa tahapan kegiatan persiapan dan pasca kegiatan termasuk penyusunan laporan dan publikasi.

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan menghasilkan informasi status kesehatan komunitas SAI Cibinong. Adapun kegiatan yang dilaksanakan mencakup anamnesa pemeriksaan fisik genaralis.

1. Pelaksanaan Kegiatan MCU

   Kegiatan MCU dilaksanakan di SAI Cibinong pada hari senin tanggal 22 Mei 2023 mulai pukul 08.00 WIB sampai pukul 13.00 WIB. Alur pemeriksaan, peserta masuk ke ruang pemeriksaan sesuai jadwal, kemudian dilakukan pengukuran TB dan BB, pemeriksaan tanda-tanda vital dan pengukuran lingkar kepala, lingkar lengan atas, dan lingkar perut. Selanjutnya siswa diperiksa secara head to toe oleh dokter dan di anamnesa terkait hasil pemeriksaan, serta edukasi singkat oleh tim pemeriksa. Berikut rangkaian kegiatan pelaksanaan MCU di SAI Cibinong:

2. Pendaftaran

   Pendaftaran dilakukan oleh bagian administrasi SAI Cibinong dengan mengisikan identitas lembar pemeriksaan yang kemudian dibawa oleh peserta untuk melakukan pemeriksaan.



Gambar 1. Perserta mengantri dengan membawa lembar pendaftaran pemeriksaan

3. Penimbangan BB dan pengukuran TB

   Penimbangan berat badan menggunakan timbangan digital yang sudah di kalibrasi. Sedangkan Tinggi Badan menggunakan pengukur tinggi badan injak. Penimbangan BB dan Pengukuran TB dilakukan pada semua komunitas SAI Cibinong yang melakukan pemeriksaan.




Gambar 2. Penimbangan BB dan Pengukuran TB di SAI Cibinong

4. Pengukuran Tekanan Darah

   Pengukuran tekanan darah orang dewasa menggunakan tensi meter digital dan tensi meter anak untuk siswa yang memiliki perawakan badan kecil.



Gambar 3. Pengukuran Tekanan Darah

5. Pengukuran Suhu, Nadi dan Pernafasan

   Pengukuran suhu menggunakan thermogun kepada seluruh komunitas SAI yang melakukan pemeriksaan. Pengukuran nadi pada pemeriksaan TD digital dapat langsung dilihat hasilnya pada monitor, dan pengukuran pernafasan dilakukan secara manual oleh petugas.



Gambar 4. Pengukuran Suhu, Nadi dan Pernafasan

6. Pengukuran Lingkar Kepala, Lingkar Lengan Atas, dan Lingkar Perut

   Pengukuran lingkar kepala, lingkar lengan atas dan lingkar perut dilakukan secara lengkap pada siswa yang melakukan pemeriksaan, sedangkan pada guru dan staf hanya dilakukan pengukuran lingkar lengan atas dan lingkar perut saja.

7. Pemeriksaan Kebersihan Gigi

   Pemeriksaan kebersihan gigi dilakukan oleh terapis gigi pada seluruh peserta dan langsung memberikan edukasi terkait hasil pemeriksaan.



Gambar 5. Pemeriksaan Gigi dan Edukasi Kebersihan Gigi

8. Pemeriksaan Fisik Head to Toe

   Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis mulai dari kepala hingga kaki. Pemeriksaan ini dilakukan kepada seluruh siswa, guru dan staf.



Gambar 6. Pemeriksaan Fisik

2. Analisis Kegiatan

Hasil MCU pada persiapan kegiatan OTFA diperoleh status kesehatan pada murid dan guru/staf SAI Cibinong sebagai berikut:



Hasil MCU diperoleh status kesehatan komunitas SAI Cibionong dengan hasil pemeriksaan sebagian besar murid dan guru/staf tidak memiliki masalah kesehatan. Hasl MCU ditemukan 26 orang sedang mengalami penyakit infeksi yang sebagian besar didominasi oleh batuk pileg dan flu. Ada sekitar 8 orang mempunyai penyakit tidak menular seperti hipertensi, hipotensi dan asma. Penyakit lainnya adalah alergi, mual muntah, ITP dan obesitas serta penyakit THT.

Pembahasan

Pelaksanaan Medical Check Up (MCU) di SAI Cibinong telah dilakukan secara sistematis melalui serangkaian tahapan mulai dari pendaftaran hingga pemeriksaan fisik menyeluruh. Prosedur pemeriksaan yang dilakukan meliputi pengukuran antropometri (berat badan, tinggi badan, lingkar kepala, lingkar lengan atas, lingkar perut), pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, suhu tubuh, nadi, pernapasan), pemeriksaan kebersihan gigi, dan pemeriksaan fisik head-to-toe. Seluruh rangkaian ini menunjukkan bahwa MCU telah mencakup aspek pemeriksaan kesehatan umum dan deteksi dini penyakit.

Berdasarkan hasil MCU, mayoritas siswa, guru, dan staf SAI Cibinong berada dalam kondisi sehat tanpa keluhan berarti. Namun, terdapat 26 kasus penyakit infeksi, sebagian besar berupa batuk, pilek, dan flu yang kemungkinan besar disebabkan oleh faktor lingkungan seperti paparan virus di lingkungan sekolah atau daya tahan tubuh yang menurun. Hal ini menjadi indikasi

pentingnya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta penguatan protokol kesehatan untuk mencegah penularan penyakit infeksi di lingkungan sekolah.

Selain itu, ditemukan 8 kasus penyakit tidak menular (PTM) seperti hipertensi, hipotensi, dan asma. Kondisi ini memerlukan pemantauan berkala dan edukasi terkait gaya hidup sehat, termasuk pola makan, aktivitas fisik, dan manajemen stres. Kasus PTM pada komunitas sekolah, meskipun jumlahnya relatif kecil, menunjukkan bahwa pemeriksaan kesehatan rutin perlu dilakukan bukan hanya untuk deteksi dini, tetapi juga untuk mencegah komplikasi di kemudian hari.

Jenis masalah kesehatan lainnya yang ditemukan meliputi alergi, mual muntah, Idiopathic Thrombocytopenic Purpura (ITP), obesitas, dan gangguan THT. Keberagaman jenis penyakit ini menandakan bahwa pemeriksaan kesehatan di sekolah harus bersifat menyeluruh, tidak hanya berfokus pada satu jenis penyakit tertentu. Edukasi kesehatan yang tepat sasaran, kolaborasi dengan orang tua, serta rujukan medis bila diperlukan akan membantu menangani masalah kesehatan yang ditemukan.

Secara keseluruhan, hasil MCU di SAI Cibinong menunjukkan bahwa meskipun mayoritas komunitas sekolah berada dalam kondisi sehat, tetap terdapat sejumlah kasus penyakit infeksi dan tidak menular yang perlu mendapatkan perhatian. Rekomendasi tindak lanjut meliputi peningkatan kegiatan edukasi kesehatan, penguatan PHBS, pemeriksaan berkala, serta koordinasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan untuk penanganan lanjutan bagi peserta yang terdeteksi memiliki masalah kesehatan.

Kesimpulan dan Saran

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk MCU pada komunitas SAI Cibinong dapat dilaksanakan dengan baik sesuai waktu yang ditentukan, dan tidak ada kendala pada saat pelaksanaan. Peserta MCU dan Screening PTM terdiri dari 109 orang dengan hasil status kesehatan komunitas SAI Cibinong pada umumnya adalah tidak memiliki masalah Kesehatan, namun masih ditemukan beberapa masalah kesehatan yang Sebagian besar adalah batuk pilek dan flu. Berdasarkan temuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut, maka perlu dilakukan tindak lanjut untuk lebih meningkatkan dengan merekomendasikan untuk pemeriksaan lebih lanjut ke fasilitas keehatan. Adapun keputusan keikutsertaan pada kegiatan OTFA diserahkan pada sekolah.

Daftar Pustaka

Notoatmodjo, S. (2014). Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta, 200, 26–35.

Kementerian Kesehatan RI. 2020. Permenkes No. 2 tahun 2020 tentang standar antropometri anak

Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular. 2020. Buku Pedoman Manajemen Penyakit Tidak Menular

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. 2016. Buku Pintar Posbindu PTM Pengukuran Faktor Risiko PTM Seri 3

Alodokter. (2022, Februari 16). *Medical check-up, ini yang harus Anda ketahui*. Retrieved from https://www.alodokter.com/medical-check-up-ini-yang-harus-anda-ketahui

Ciputra Medical Center. (n.d.). *Apa saja pemeriksaan medical check-up lengkap?*. Retrieved from https://www.ciputramedicalcenter.com/apa-saja-pemeriksaan-medical-check-up-lengkap

Halodoc. (n.d.). *Pemeriksaan fisik*. Retrieved from https://www.halodoc.com/kesehatan/pemeriksaan-fisik

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (n.d.). *Penjaringan kesehatan dan pemeriksaan berkala*. Unit Kesehatan Sekolah (UKS). Retrieved from https://uks.kemdikbud.go.id/program/penjaringan-kesehatan-dan-pemeriksaan-berkala

Puskesmas Sei Lekop. (2023, April 25). *Pemeriksaan kesehatan berkala di sekolah*. Retrieved from https://pkmseilekop.batam.go.id/2023/04/25/pemeriksaan-kesehatan-berkala-di-sekolah